

SKRIPSI

**TANGGUNG GUGAT PIHAK PENERBIT DALAM PEMBAYARAN
DENGAN CEK KOSONG**



Oleh:

KHANSA' KAMILAH MAHDIYANI

NIM. 031911133039

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**TANGGUNG GUGAT PIHAK PENERBIT DALAM PEMBAYARAN
DENGAN CEK KOSONG**



Oleh:

KHANSA' KAMILAH MAHDIYANI

NIM. 031911133039

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2022

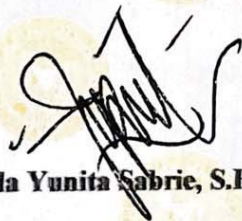
LEMBAR PENGESAHAN

**TANGGUNG GUGAT PIHAK PENERBIT DALAM PEMBAYARAN
DENGAN CEK KOSONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

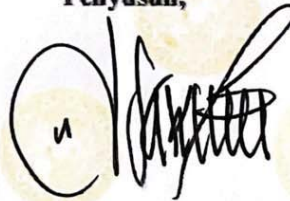
Dosen Pembimbing,



Hilda Yunita Sabrie, S.H., M.H.

NIP. 198608212014042001

Penyusun,



Khansa' Kamilah Mahdiyani

NIM. 031911133039

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

iii

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 04 Januari 2023

Tim Penguji Skripsi:

Ketua : Dr. Agung Sujatmiko, S.H., M.H.
NIP. 196302281988031001



Anggota : 1. Dr. Zahry Vandawati Chumaida, S.H., M.H.
NIP. 197304031997022001



2. Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H.
NIP. 198511162014041001



3. Hilda Yunita Sabrie, S.H., M.H.
NIP. 198608212014042001



4. Erni Agustin, S.H., LL.M.
NIP. 198308102006042001



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Khansa' Kamilah Mahdiyani

NIM : 031911133039

Bidang Minat : Bisnis

Judul Skripsi : Tanggung Gugat Pihak Penerbit Dalam Pembayaran Dengan Cek Kosong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Surabaya, 13 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Khansa' Kamilah Mahdiyani

NIM. 031911133039

MOTTO

**“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.
Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-
Ku”**

(QS. Al-Baqarah : 152)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat-Nya dalam penulisan skripsi ini dengan judul “Tanggung Gugat Pihak Penerbit Dalam Pembayaran Dengan Cek kosong” sejak awal penulisan hingga di tahap akhir dengan lancar dan tepat waktu.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi pihak yang telah membantu untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga beserta jajaran.
2. Bapak Dr. Agung Sujatmiko, S.H., M.H. selaku Dosen Wali penulis.
3. Ibu Hilda Yunita Sabrie, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia memberikan arahan untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agung Sujatmiko, S.H., M.H., Ibu Zahry Vandawati Chumaida, S.H., M.H., Bapak Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H., dan Ibu Erni Agustin, S.H., LL.M. selaku Dosen Penguji skripsi penulis yang telah menguji dan bersedia memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Orang tua penulis, (alm) M. Insan Kamiel dan Mus Ida Rikianti atas doa, motivasi, dan dukungan yang tak ternilai hingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga akhir.
6. Keluarga penulis, yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga akhir.
7. Teman SMA penulis: Aradiva Cantika, Eva Berliana, Livia Alvionita, Nida Saffalia yang telah memberikan dukungannya sejak SMA hingga saat ini.
8. Teman kuliah penulis: Istianah, Arlitasya Ramadhani, Mazaya Shaumy, Dinda Alfiana yang telah menemani penulis selama di perkuliahan dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

9. BSO KPS FH UNAIR yang menjadi wadah untuk berproses penulis selama di perkuliahan.
10. Teman-teman BPH KPS FH UNAIR 2021-2022 dan Delegasi NMCC Soedarto VIII atas pengalaman berharganya selama bekerjasama.
11. Teman-teman atau pihak lain yang tidak penulis sebutkan namanya yang telah mendukung hingga terselesaikannya studi S1 Ilmu Hukum ini.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap bahwa skripsi ini tetap dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak-pihak terkait dan bermanfaat bagi masyarakat.

Surabaya, 13 Januari 2023

Penulis,

Khansa' Kamilah Mahdiyani

ABSTRAK

Metode pembayaran menggunakan surat berharga khususnya cek masih banyak digunakan di zaman yang serba digital. Hal tersebut dapat terjadi karena penerbitan cek dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan penarik dan cek dapat dipindahtangankan dengan mudah menggunakan *aan toonder*. Dari beberapa keunggulan cek, masih terdapat permasalahan yakni adanya penerbitan cek kosong. Salah satu faktor penerbitan cek kosong adalah adanya penerbitan cek bertanggal mundur (*postdated cheque*). Pengaturan terkait larangan penarikan cek kosong telah dicabut. Hal ini terjadi dengan alasan dapat menghambat kelancaran lalu lintas perekonomian karena sanksi pidana yang terlalu berat. Dari pihak Bank Indonesia memiliki sanksi terhadap nasabahnya apabila melakukan penarikan cek kosong. Sanksi yang diberikan berupa identitas nasabah akan tercantum dalam Daftar Hitam Nasional (DHN), pembekuan hak penggunaan cek, dan penutupan rekening. Penelitian ini dilakukan secara normatif dengan berpegang pada prinsip atas norma atau pedoman tingkah laku. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus yang bertujuan menganalisis perlindungan hukum untuk pembawa cek sebagai pihak yang dirugikan atas terbitnya cek kosong. Penelitian ini juga berfokus untuk menganalisis pertimbangan Majelis Hakim dalam memutus perkara mengenai cek kosong dalam ranah perdata (PMH atau wanprestasi).

Kata Kunci: Cek Kosong, Cek Bertanggal Mundur, Daftar Hitam Nasional, Wanprestasi

ABSTRACT

Payment methods using marketable securities, especially cheque, are still widely used in this digital transaction era. This phenomenon occurs because cheque issuance is easily adapted to the financial condition of the drawer and cheque can be easily transferred with *aan tonder*. Despite the several advantages of cheque, there are still problems, such as the issuance of blank cheque. One of the factors in the issuance of blank cheque is the issuance of postdated cheque. The regulations of the ban on withdrawing blank cheque have been revoked. Furthermore, the flow of economic activity will be hampered since the penalty is too rigid. According to Bank Indonesia, customers who issued blank cheque will face a penalty. Bank Indonesia imposes penalties such as national blacklisting, cheque deactivation, and account disclosure. This research was conducted normatively by observing using normative principles or behavioral guidelines. Furthermore, this research was conducted using a statutory approach, a conceptual approach, and a case approach, which aims to analyze the legal protection for the bearer of the cheque as the party who is disadvantaged by the issuance of blank cheque. Thus, this was also an analysis of the considerations of the panel of judges in deciding cases regarding blank cheque in the civil domain (PMH or *wanprestasi*)

Keywords: Blank Cheque, Post-dated Cheque, National Blacklisting, *Wanprestasi*

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk Wetboek Staatsblad Nomor 1847 Nomor 23

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1971 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1971 tentang Pencabutan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1964 tentang Larangan Penarikan Cek

Kosong Menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 1971 Nomor 83

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/29/PBI/2006 tentang Daftar Hitam

Nasional Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong, Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4669

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/13/DASP tanggal 19 Juni 2007 tentang

Daftar Hitam Nasional Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 2/10/DASP tanggal 8 Juni 2000 tentang Tata

Usaha Penarikan Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong

Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 1980

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Cek Bertanggal Mundur (<i>postdated cheque</i>).....	21
Gambar 2. 2 Contoh Cek Silang Umum	22
Gambar 2. 3 Contoh Cek Silang Khusus	22
Gambar 2. 4 Kedudukan Hukum Para Pihak	25
Gambar 2. 5 Ilustrasi Proses Penerbitan DHN.....	33
Gambar 3. 1 Prosedur Penanganan Prejudiciele Geschil	45

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	8
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Tipe Penelitian	12
1.6.2 Pendekatan Masalah.....	12
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	13
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	14
1.6.5 Analisis Bahan Hukum	15
1.6.6 Sistematika Penulisan	15
BAB II PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMBAWA CEK ATAS TERBITNYA CEK KOSONG.....	17
2.1 Karakteristik Cek Sebagai Alat Pembayaran Dalam Transaksi Bisnis ..	17
2.1.1 Jenis Cek	20
2.1.2 Bentuk Cek Khusus.....	22
2.1.3 Para Pihak dan Pengalihan Pada Cek.....	24
2.2 Pencairan Sebelum Waktunya Dalam <i>Postdated Cheque</i> Sebagai Salah Satu Faktor Penerbitan Cek Kosong	26
2.2.1 Akibat Penerbitan Cek Kosong Dikaitkan Dengan Daftar Hitam Nasional.	30
2.3 Perlindungan Hukum Pembawa Cek Kosong	35